



## RINGKASAN

LOVI RIZMA ARDIANE. Pengelolaan Limbah Padat pada Unit Produksi PT Gunung Slamet (*Solid Waste Management at Production Unit of PT Gunung Slamet*). Dibimbing oleh BEATA RATNAWATI.

PT Gunung Slamet merupakan salah satu industri pengolahan teh menghasilkan limbah. PT Gunung Slamet dinilai memiliki limbah padat sehingga dapat dipelajari dan mendapatkan rekomendasi pemanfaatan limbah tersebut melalui kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL).

Limbah diartikan sebagai sisa hasil samping dari kegiatan manusia guna memenuhi kebutuhan hidupnya dan sudah tidak dimanfaatkan kembali. Industri menghasilkan limbah yang terdiri dari limbah langsung dan tidak langsung. Industri yang langsung menghasilkan limbah adalah industri teh. Setiap produksi teh menghasilkan limbah yang terdiri dari limbah padat, limbah cair dan emisi.

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di PT Gunung Slamet pada tenggang waktu 7 Februari hingga 7 April 2022. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi lapang, diskusi teknis dan studi pustaka. Teknik analisis data dilakukan dengan analisis deskriptif. Analisis deskriptif digunakan sebagai langkah untuk mendapatkan informasi mengenai sumber, pengelolaan dan pengaruh limbah padat serta dapat memberikan rekomendasi untuk peningkatan kualitas pengelolaan limbah padat PT Gunung Slamet.

PT Gunung Slamet merupakan industri yang bergerak di bidang industri teh. Proses produksi PT Gunung Slamet dimulai dengan pengadaan bahan baku teh hijau dan teh hitam dari perkebunan milik industri. Proses produksi teh pada PT Gunung Slamet terdiri dari pengeringan I, pembaceman, pewangian, pengeringan II dan pengemasan.

Limbah padat yang dihasilkan dari proses produksi PT Gunung Slamet terdiri dari limbah padat organik dan anorganik. Limbah padat organik berasal dari proses pengeringan, pewangian dan pengemasan berupa debu, bunga melati dan serbuk teh. Limbah padat anorganik berasal dari proses pengeringan, pembaceman dan pengemasan berupa karung dan kemasan teh. Pengelolaan limbah padat organik unit produksi dilakukan dengan mengolah menjadi kompos organik. Pengelolaan limbah padat anorganik dilakukan dengan menyerahkan kepada pihak ketiga dan dijual.

Pengelolaan limbah secara baik dan benar memberikan pengaruh bagi lingkungan, ekonomi serta kesehatan dan keselamatan kerja. Dalam segi ekonomi, perusahaan dapat meningkatkan pendapatan dan mengurangi operasional pengelolaan. Bagi lingkungan pengelolaan limbah padat dapat meningkatkan produksi tanaman dan sebagai bentuk *Corporate Social Responsibility* (CSR). Bagi kesehatan dan keselamatan kerja, pengelolaan limbah padat mampu mengurangi kemungkinan terjadinya kecelakaan kerja. Pengelolaan limbah padat industri masih memiliki kekurangan berupa kualitas dari kompos organik yang belum maksimal dan penerapan instruksi kerja yang belum konsisten. Rekomendasi yang diberikan yaitu dengan membuat lubang resapan biopori dan perubahan desain pembuatan kompos.

**Kata kunci** : industri, kompos, limbah, pengelolaan